

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *psychological capital* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,601 dengan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,050$). Artinya, semakin tinggi tingkat *psychological capital*, maka semakin tinggi kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *psychological capital*, maka semakin rendah tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir.

Berdasarkan hasil kategorisasi, tingkat *psychological capital* pada mahasiswa tingkat akhir menunjukkan sebanyak 9 (7,1%) berada dalam kategori rendah, 112 subjek berada dalam kategori sedang (88,9%), dan sebanyak 5 subjek berada dalam kategori tinggi (4%). Sedangkan kesiapan kerja, subjek yang berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 95 subjek (75,4%), kategori rendah sebanyak 14 subjek (11,1%) dan kategori tinggi sebanyak 17 subjek (13,5%). Hasil penelitian ini memperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) 0,361 yang menunjukkan bahwa *psychological capital* memberikan kontribusi sebesar 36,1% terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir dan 63,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Subjek

Bagi mahasiswa tingkat akhir, agar dapat meningkatkan kesiapan kerja dan meningkatkan *psychological capital* dalam diri yang mencakup kemampuan efikasi diri, harapan, optimisme, dan resiliensi agar dapat memberikan ketahanan dalam menghadapi proses menuju dunia kerja dan tujuan karirnya. Bagi mahasiswa tingkat akhir yang berada di kategori sedang dan rendah diharapkan dapat meningkatkan kesiapan kerjanya dengan cara mengikuti pelatihan, seminar karir, atau menjadi *volunteer* sehingga rasa keyakinan pada kemampuan yang dimiliki meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang kesiapan kerja dapat menggunakan variabel lain selain variabel *psychological capital*, sehingga dapat diungkap faktor lain selain variabel tersebut. Mengingat pentingnya kesiapan kerja yang harus dimiliki oleh calon tenaga kerja, disarankan peneliti selanjutnya meneliti kesiapan kerja pada subjek yang lebih bervariasi seperti peserta pelatihan kerja, siswa sekolah kejuruan, dan lain-lain.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, sebaiknya skala penelitian terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable* yang seimbang pada tiap aspek. Kemudian, pilihan jawaban untuk responden dapat disesuaikan dengan jenis kalimat aitem apakah berupa opini atau untuk mengukur perilaku.